



**RINGKASAN EKSEKUTIF**

**PERAN SASTRA ANAK TERJEMAHAN  
DALAM PENGEMBANGAN SASTRA ANAK INDONESIA:  
UPAYA REVITALISASI SASTRA ANAK INDONESIA**

Peneliti:  
Dina Dyah Kusumayanti

UNIVERSITAS JEMBER  
AGUSTUS 2014

# **Peran Sastra Anak Terjemahan dalam Pengembangan Sastra Anak Indonesia: Upaya Revitalisasi Sastra Anak Indonesia**

Peneliti : Dina Dyah Kusumayanti<sup>1</sup>  
Mahasiswa terlibat : --  
Sumber dana : DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2013

<sup>1</sup>Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember

## **ABSTRACT**

The Footprint of Translated Picture Books in the Indonesian Picture Books:  
An Endeavour to Revitalization

by

**Dina Dyah Kusumayanti**  
English Department Faculty of Letters  
Jember University  
Email: dinadyahks@gmail.com

The position of translated children's literature in the development of the Indonesian children's literature has not been traced, but one thing is taken for granted, translated books for children are easily grabbed in book stores and in public libraries. This is the rationale underpinning this research. Given that the Indonesian book stores and private libraries are flooded by books for children from America, England, and Japan, only books coming from these countries are going to be scrutinized. By the use of comparative children's literature and theory of translating children's literature, this study is aimed at finding: 1) the role of the three countries children's literature on the development of the Indonesia children's literature, 2) the footprints of the three countries children's literature on the Indonesian picture books, and 3) in accordance with the literature, language, and artistic properties, which property shows the most dominant influence on the Indonesian picture books. This study finds that the English picture books give the strongest influence, while America contributes its artistic property. Japanese manga for children is the only one that significantly role as a model for the creation of comic and a model for the illustration of Indonesia's books for children.

**Key words:** *literature property, language property, artistic property, translated children's literature, comparative study on children's literature*

Peran Sastra Anak Terjemahan dalam Pengembangan Sastra Anak Indonesia:  
Upaya Revitalisasi Sastra Anak Indonesia

**ABSTRAK**

**Dina Dyah Kusumayanti**  
Jurusan Sastra Inggris Universitas Jember  
Email: [dinadyahks@gmail.com](mailto:dinadyahks@gmail.com)

Sejauh ini belum diketahui peran dan posisi sastra anak terjemahan di antara tumbuh kembangnya sastra anak Indonesia, tetapi satu hal sudah pasti, sastra anak terjemahan banyak dan mudah dijumpai baik di toko-toko buku maupun di perpustakaan-perpustakaan milik Pemerintah Indonesia di seantero ibu kota propinsi dan ibu kota kabupaten. Kondisi ini merupakan salah satu alasan dilaksanakannya studi ini. Skop penelitian dibatasi hanya pada buku cerita bergambar dari Amerika, Inggris, dan Jepang karena buku-buku sastra anak dari tiga negara tersebut adalah yang paling banyak dan paling mudah dijumpai. Menggunakan teori sastra bandingan dan teori terjemahan sastra anak, studi ini berusaha menemukan: 1) peran buku cerita bergambar tiga negara tersebut dalam pengembangan sastra anak Indonesia, 2) apa saja jejak buku cerita bergambar tersebut yang dapat ditemukan dalam buku-buku cerita bergambar Indonesia, dan 3) bila dilihat dari segi properti sastra, bahasa, dan artistik dalam buku-buku terjemahan properti manakah yang berpengaruh paling dominan. Studi ini menemukan bahwa pengaruh tiga properti buku cerita bergambar Inggris adalah yang paling dominan, sedang jejak buku cerita bergambar Amerika dapat dilihat dari properti artistik buku-buku cerita bergambar Indonesia. Kenyataan bahwa buku cerita bergambar dari Jepang ternyata tidak ditemukan dalam koleksi buku di perpustakaan-perpustakaan yang menjadi objek penelitian merupakan fakta lain yang mengejutkan. Komik manga Jepang adalah satu-satunya genre sastra anak yang secara signifikan memberi model penulisan cerita komik dan model bagi ilustrasi bacaan anak di Indonesia.

**Key words:** *properti sastra, properti bahasa, properti artistik, sastra anak terjemahan, studi sastra anak bandingan.*

**PERAN SASTRA ANAK TERJEMAHAN  
DALAM PENGEMBANGAN SASTRA ANAK INDONESIA:  
UPAYA REVITALISASI SASTRA ANAK INDONESIA**

Peneliti:  
Dina Dyah Kusumayanti<sup>1</sup>

RINGKASAN EKSEKUTIF

**Latar Belakang dan Tujuan** – Sastra anak terjemahan diyakini mampu mengenalkan dan menghubungkan dunia anak dan keragaman kultur dari berbagai belahan dunia kepada para pembaca anak-anak melalui cerita, tokoh, seting, ilustrasi, dan pesan dalam sebuah buku sastra anak. Buku-buku sastra anak terjemah menjadi penting bagi pembacanya karena melalui buku-buku ini mereka mengenal dunia lain selain dunia yang mereka kenal. Karya sastra anak terjemahan memberi kontribusi pada tumbuh kembang relasi kultural antar bangsa dan memberi pengetahuan tambahan mengenai karakteristik sifat-sifat unik para tokoh, seting, dan budaya dari negara lain. Oleh karena itu mengenal keberadaan, peran, dan posisi sastra anak terjemahan di sebuah Negara adalah penting. Banyak cerita mengenai pengaruh sastra anak terjemahan yang dapat disarikan disini yang menunjukkan betapa pentingnya peran sastra anak terjemahan bagi suatu Negara. Tabbert (2002) menyatakan bahwa di Scandinavia dan Belanda misalnya para penulis buku anak banyak distimulasi dan diinspirasi oleh buku-buku impor berkualitas bagus dan mereka dipaksa untuk menulis karya-karya yang standarnya tidak boleh kalah dari buku-buku impor tadi. Di Spanyol bahkan diakui bahwa sastra anak terjemahan dari Negara Inggris mampu memberi penguatan pada sistem sastra anak mereka dan memberi pengayaan atas perkembangan sastra anak Spanyol. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan studi pendahuluan untuk dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun sejarah sastra anak Indonesia. Sampai saat ini sejarah sastra anak Indonesia belum ditulis secara komprehensif padahal kebutuhan untuk mempelajari semangat nasionalisme, upaya pencarian identitas nasional, usaha merekam persoalan kebangsaan, komitmen untuk pembangunan karakter bangsa dan melihat hubungan sastra anak nasional dan sastra anak terjemahan sangat mungkin dilakukan melalui kajian terhadap sastra anak, terjemahan dan sejarahnya. Tujuan lainnya adalah menemukan peran, jejak serta pengaruh sastra anak terjemahan dalam sastra anak Indonesia

tahun 2000-an yang difokuskan pada genre buku cerita bergambar; menemukan peran sastra anak terjemahan; mencari perbedaan dan kesamaan *properti sastra*, *properti bahasa* dan *properti artistik* dalam sastra anak terjemahan dan dalam sastra anak Indonesia tahun 2000-an.

**Metodologi** – Jenis data penelitian ini adalah teks sastra anak dan difokuskan pada buku cerita bergambar. Dari kurun waktu tahun 2000 sampai sekarang diasumsikan terdapat ratusan buku sastra anak. Teks dari buku cerita bergambar akan dipilih secara random tetapi mewakili masing-masing tahun. Minimal dalam satu tahun dipilih dua buku teks dari genre buku cerita bergambar yang ditulis oleh penulis Indonesia dan dua buku cerita bergambar dari penulis Negara lain (Amerika, Inggris, Jepang). Buku cerita bergambar yang dikumpulkan dibedah berdasarkan tiga properti yakni properti sastra, bahasa dan artistik. Masing-masing properti yang ditemukan merupakan komponen data yang akan diinventarisasi dan dianalisis untuk dapat menemukan jejak, pengaruh, dan peran sastra anak terjemahan dalam buku-buku sastra anak Indonesia terutama buku-buku sastra anak bergenre buku cerita bergambar. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi sastra bandingan dan teori terjemahan sastra anak. Menggunakan studi sastra bandingan detil ini kemudian dilihat kesamaannya, perbedaannya, dan diobservasi unsur-unsur kontradiktif yang termuat didalamnya serta diidentifikasi keunikan yang ditemukan. Teori terjemahan sastra anak digunakan dalam menganalisis properti sastra, bahasa, dan artistik buku cerita bergambar Indonesia dan buku cerita bergambar terjemahan.

**Hasil Penelitian** – Buku cerita bergambar adalah bentuk sastra anak yang paling banyak dipasarkan dan dikonsumsi oleh pembaca anak-anak yang umumnya merupakan pelajar sekolah dasar. Bentuk buku cerita bergambar adalah yang paling umum digunakan untuk tujuan pedagogis sekaligus hiburan dan pengenalan dunia baru pada pembaca usia sekolah dasar. Itulah sebabnya bentuk buku cerita ini adalah yang paling banyak ditemukan di toko buku dan perpustakaan daerah. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah: buku cerita bergambar Indonesia belum berani bereksperimentasi pada aspek artistik teks; pada properti sastra pun buku cerita bergambar Indonesia masih belum menampakkan keragaman tema, variasi tokoh dan setting. Selain itu, cara mengemukakan pesan sering terkesan menggurui, terbuka, langsung, dan vulgar yang membuat cerita cenderung membosankan. Dari perbandingan yang dilakukan terlihat persamaan dan perbedaan antara buku cerita bergambar Indonesia dan terjemahan. Buku-buku cerita bergambar dari Indonesia dan terjemahan sama-sama

menggunakan tokoh baik hewan, benda maupun manusia. Tema umumnya dipilih berdasar pada tujuan untuk mengembangkan karakter positif anak, menanamkan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dimana buku cerita bergambar diterbitkan. Buku cerita bergambar dari negara lain berani bereksperimen dalam mendesain buku. Mereka berani bereksperimen untuk lebih banyak menggunakan gaya bahasa, menggunakan tema dan mengemukakan persoalan secara lebih variatif.

**Simpulan** – Peran buku cerita bergambar terjemahan bagi pengembangan buku cerita bergambar Indonesia dirasa sangat signifikan mengingat buku-buku tersebut banyak menginspirasi dan dijadikan referensi bagi penulisan buku cerita bergambar oleh pengarang Indonesia. Penelitian ini membuktikan – sampai sejauh ini – property yang ada dalam buku cerita bergambar terjemahan sering dibuat contoh dan dikembangkan sedemikian rupa oleh para pengarang dan para pengarang buku cerita bergambar Indonesia. Beberapa judul buku ada yang mirip bahkan tema cerita pun ada yang hampir sama. Kesamaan yang muncul setelah masuknya buku cerita bergambar terjemahan ke kasanah buku sastra anak Indonesia tentu memunculkan kecurigaan adanya proses pengimitasian. Di dunia sastra anak telah diakui oleh banyak peneliti dan pemerhati sastra anak dunia bahwa sastra anak terjemahan memberi inspirasi bagi kemajuan sastra anak sebuah negara dan membuat sistem sastra anak sebuah negara menjadi lebih maju. Situasi seperti ini sah-sah saja di dunia sastra anak.

**Kata Kunci** – properti sastra, properti bahasa, properti artistik, sastra anak terjemahan, sastra bandingan

1. Staf pengajar di Fakultas Sastra Universitas Jember. Sedang menyelesaikan program S3 di Universitas Gadjah Mada pada bidang Sastra Anak
2. Dapat dihubungi di [dinadyahks@gmail.com](mailto:dinadyahks@gmail.com) atau Dina Dyah Kusumayanti / facebook